



SMAN 9 JOGJA

## Dari Pemilos Online, hingga Raih Predikat Adiwiyata Nasional

**S**MAN 9 Jogja membangun tradisi berdemokrasi di sekolah dengan matang. Pada akhir 2015 ini menggelar pemilihan langsung ketua OSIS (Pemilos) untuk periode 2015-2016. Pemilihannya yang diikuti 571 pemilih ini diterapkan dengan unik. Menggunakan sistem pemilihan langsung di bilik suara dan dengan cara *online*.

Ketua Majelis Perwakilan Kelas (MPK) yang juga Siswa Kelas XI SMAN 9, Ardella Kumala Hielga mengatakan pemilos ini sudah berlangsung dua tahun berturut-turut. Pemilihannya berlangsung sehari penuh dengan sistem *online*.

"Tahun ini membuat pemilos dengan sistem *online*. Jadi pemilihan dilakukan langsung dengan klik salah satu pilihan di komputer yang tersambung di internet," jelas Ardella di Ruang Kepala SMAN 9 Jogja, belum lama ini.

Ardella mengaku *software pooling online* merupakan perangkat lunak yang dikerjakan oleh siswa sendiri yang merupakan anggota MPK.

pengelolaan ini kami akhirnya mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional. Penghargaan ini menjadi cambukan bagi kami untuk terus mempertahankan sekolah yang berbasis lingkungan hidup," jelas Maman.

Predikat ini diperoleh melalui penilaian berjenjang, mulai tingkat Kota Jogja, kemudian maju tingkat DIY dan baru ke tingkat nasional. DIY mengajukan dua sekolah, yakni SMAN 9 Jogja dan MAN Tempel Sleman. Dua-duanya mendapat predikat Adiwiyata Nasional.

Penerimaan sertifikat Sekolah Adiwiyata sudah dilakukan pada 14 Desember 2015 lalu. Predikat Sekolah Adiwiyata ini memiliki masa berlakunya, sehingga sekolah harus mempertahankan atau bahkan jika mungkin akan ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri. Jika sudah mendapat predikatnya Mandiri ini, sekolah jadi punya kewajiban membina 10 sekolah lain untuk juga ikut peduli terhadap lingkungan hidup.

Maman menambahkan silabus yang dibuat di sekolah ini juga selalu memasukkan contoh-contoh tentang lingkungan. Misalkan mata pelajaran Matematika. Sekilas orang mengatakan tidak mungkin memasukkan contoh lingkungan hidup dalam ilmu matematika. "Namun kami berikan contoh soal menghitung isi tabung. Tabung ini kami gambarkan sebuah biopori. Jadi siswa menghitung isi tabung namun yang dibayangkan adalah pembuatan biopori," kata Maman.

Di SMAN 9 Jogja, siswa juga sudah terbiasa memisahkan limbah plastik dan limbah basah. Bahkan beberapa siswa malah mengumpulkan limbah plastik menjadi aneka kerajinan bernilai seni, salah satunya yang terpanjang di ruang tunggu sekolah itu.

Sebagai sekolah berbasis lingkungan, tentunya sekolah ini juga memperhatikan kelangstingan sumber daya air. Semua air hujan yang turun di SMAN 9 Jogja masuk ke kolam dan mengalir ke beberapa drainase penyimpanan. "Air itu nantinya bisa digunakan untuk menyiram tanaman saat kemarau," kata Maman. (Joko Nugroho)

Kepala

Instansi			
1. ....		Tindak Lanjut	
2. ....		Untuk Ditanggapi	
3. ....		Untuk Diketahui	
4. ....		Jumpa Pers	
5. ....			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005